



JOGJA KITA

Pemkot Jogja-Bank BPD DIY Bantu Perbaiki Rumah Tak Layak Huni

Senang karena Merasa Tak Mampu Membangun Sendiri

Meski diguyur hujan sejak pagi, semangat Pemkot Jogja untuk membantu warga yang memiliki rumah tidak layak huni (RTLH) tetap tinggi. Kemarin (26/10) pukul 06.30, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo bersama jajaran OPD serta BPD DIY mendampingi pelaksanaan kegiatan bedah rumah di dua lokasi sekaligus.

DUA penerima bantuan itu adalah Eny Widiastuty, warga Kampung Prawirodirjan RT 45 RW 14, Kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, dan Arif Iswandono, warga Kampung Jlagran Gedongtengen, RT 12 RW 03, Kelurahan Pringgokusuman, Kemantren Gedongtengen, Kota Jogja.

Program bantuan RTLH ini disalurkan oleh BPD DIY dengan masing-masing penerima mendapatkan bantuan senilai Rp 20 juta. Selain itu, Wali Kota Hasto Wardoyo juga turut memberikan bantuan pribadi sebesar Rp 2 juta.

Dukungan tambahan juga datang dari jajaran OPD pendamping, antara lain, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfo), Dinas Perindustrian,



Koperasi UKM (Dinperindakop UKM), Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Kodim 0734 Kota Jogja serta DPRD Kota Jogja.

"*Alhamdulillah* hari ini (kemarin, Red) kita bisa bedah dua rumah. Yang satu tadi milik Bu Eni, kondisinya sudah rusak parah, bocor di mana-mana. Penghuninya dua perempuan sampai stres karena air masuk terus," jelas Wali Kota Hasto Wardoyo saat ditemui.

Ia menambahkan, kondisi keluarga penerima bantuan cukup memprihatinkan. Salah satu anak bahkan sempat putus

Kalau tidak dibantu secara gotong royong, sulit. Syukurlah semua pihak ikut turun tangan, baik dari Pak Dandim, Danramil, Kapolsek, hingga warga."

Hasto Wardoyo Wali Kota Jogja sekolah dan kini mengikuti program kejar paket. "Kalau tidak dibantu secara gotong royong, sulit. Syukurlah semua pihak ikut turun tangan, baik dari Pak Dandim, Danramil, Kapolsek,

PEDULI: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo bersama jajaran OPD dan BPD DIY saat mendampingi pelaksanaan kegiatan bedah rumah, kemarin (26/10).



FOTO: FOTO HUMAS PEMKOT JOGJA

hingga warga," tambahnya. Hasto juga menegaskan, kegiatan bedah rumah ini menjadi bagian dari komitmen pemerintah untuk memastikan tidak ada warga yang tinggal di rumah tidak layak huni. "Dikumpulkan sedikit-sedikit akhirnya selesai. *Alhamdulillah* di akhir tahun ini banyak yang membantu bedah rumah. Sampai kami kewalahan, tapi itu kami syukuri," ungkapnya.

Sementara itu, salah seorang penerima bantuan, Arif Iswandono, mengungkapkan rasa syukur dan bahagiannya. Rumah miliknya yang berukuran 6x11 meter akan diperbaiki pada bagian atap dan

lantai yang telah rusak. "Rencana yang mau diperbaiki itu atap dan lantai," jelasnya.

Ia juga menyampaikan, bantuan ini diajukan melalui pihak kelurahan dan disetujui dalam waktu sekitar satu bulan. "Pengajuan dari kelurahan, terus dinaikkan, dan *alhamdulillah* turun bantuannya," ujarnya.

Arif juga mengucapkan rasa terima kasihnya kepada Pemkot Jogja dan BPD DIY. "Perasaannya senang sekali. Kalau membangun sendiri rasanya tidak mungkin mampu. Tapi dengan bantuan dari pemerintah, akhirnya bisa diperbaiki. Terima kasih," tambahnya. (**/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005